

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik magang merupakan salah satu bentuk kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam dunia kerja. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan teknis, tetapi juga belajar memahami alur kerja profesional dalam suatu perusahaan. Pada kesempatan ini, penulis melaksanakan praktik magang di PT Wesclis Indonesia Neotech dengan penempatan pada posisi Quality Assurance (QA).

Ketertarikan penulis untuk memilih peran QA berawal dari minat dalam memahami bagaimana kualitas perangkat lunak dijaga sebelum dipublikasikan kepada pengguna. Dalam perkuliahan, penulis sering menemukan bahwa banyak aplikasi berjalan tidak sesuai dengan ekspektasi akibat adanya bug, error tampilan, atau fungsi yang tidak berjalan dengan baik. Dari situlah muncul rasa ingin tahu: bagaimana sebenarnya proses mendeteksi dan memperbaiki kesalahan dalam perangkat lunak dilakukan secara profesional.

Selain itu, QA memiliki peran yang strategis dalam sebuah siklus pengembangan perangkat lunak. Tanpa adanya QA, kualitas aplikasi sulit dijamin, sehingga risiko menurunnya kepuasan pengguna semakin besar. Hal inilah yang membuat penulis semakin

tertarik untuk mempelajari lebih dalam praktik pengujian perangkat lunak, baik secara manual maupun dengan bantuan otomatisasi.

Melalui praktik magang ini, penulis berharap dapat memperoleh pengalaman langsung dalam mengidentifikasi masalah, menyusun skenario pengujian, serta mendokumentasikan hasil uji dengan baik. Pengalaman ini diharapkan tidak hanya menambah keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat pemahaman penulis terhadap tanggung jawab seorang QA dalam mendukung keberhasilan sebuah produk perangkat lunak.

B. Batasan Masalah

Batasan dalam kegiatan praktik magang ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus pada pengujian fungsional aplikasi dan website SUMU yang ditentukan oleh tim perusahaan.
2. Pengujian dengan pendekatan *manual testing* dan *automation testing*.
3. Dokumentasi hasil pengujian menggunakan spreadsheet dan laporan berkala.
4. Tidak terlibat dalam pengembangan kode program inti aplikasi.

C. Rumusan Masalah

Kegiatan magang dirumuskan beberapa masalah yang menjadi fokus :

1. Bagaimana kegiatan praktik magang difokuskan pada bidang *Quality Assurance* di PT Wesclis Indonesia Neotech.
2. Bagaimana Objek pengujian yang dilakukan mencakup dashboard SUMU untuk pihak admin dan aplikasi SUMU (*mobile*) untuk mitra dan pengguna umum.
3. Bagaimana Metode pengujian meliputi manual testing dan otomatisasi testing dengan memanfaatkan tools seperti Katalon

Studio,
Google Sheets.

Asana,

dan

4. Bagaimana Hasil yang disajikan terbatas pada aktivitas QA yang dilakukan selama periode praktik magang berlangsung, tanpa membahas pengembangan sistem secara menyeluruh.

D. Tujuan Praktik Magang

Tujuan dari pelaksanaan praktik magang ini adalah :

1. Membantu tim pengembang dalam menemukan *bug* dan memastikan kualitas sistem.
2. Memahami alur dokumentasi dan pelaporan dalam lingkungan kerja bidang *Quality Assurance*.
3. Meningkatkan keterampilan teknis dalam pengujian perangkat lunak.

E. Manfaat Praktik Magang

Bagi Instansi (PT Wesclis Indonesia Neoteach) :

1. Meningkatkan performa kerja terkait pengujian dan dokumentasi fitur yang sedang dikembangkan.
2. Memperoleh data pengujian yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan sebelum peluncuran produk.

Bagi Mahasiswa :

1. Menambah wawasan teknis dan non-teknis di bidang *Quality Assurance*.
2. Mendapat pengalaman kolaboratif bersama tim *developer* dan *stakholder*.

BAB II

GAMBARAN INSTANSI

A. Umum

1. Sejarah

PT Wesclic Indonesia Neotech adalah perusahaan Neotech yang bergerak di bidang pengembangan perangkat lunak dengan visi yaitu “More Than Software House”. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2020 dan berdiri di Yogyakarta. Sejak awal berdiri, Wesclic berfokus pada transformasi dan digitalisasi usaha melalui solusi teknologi yang terintergrasi.

Tujuan utama dari layanan Wesclic adalah membantu setiap bisnis mencapai pertumbuhan maksimal dengan menyederhanakan proses bisnis yang kompleks, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan pendekatan ini, perusahaan berharap dapat meningkatkan keuntungan para mitra.

Perusahaan ini berkomitmen mendukung transformasi digital di berbagai sektor. Wesclic juga menciptakan nilai tambah melalui solusi teknologi yang memberikan keunggulan kompetitif. Wesclic berperan aktif membangun ekosistem teknologi yang inklusif dan berkelanjutan.

Komitmen Wesclic dijalankan dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah yang dipegang teguh oleh seluruh anggota tim. Hal ini sejalan dengan nilai perusahaan yang tercermin dalam “The Winners Creed” yang mengarahkan setiap langkah tim Wesclic dalam mewujudkan visi dan misinya.

2. Visi-Misi

Adapun visi dan misi PT.Wesclic Indonesia Neoteach yaitu sebagai berikut :

1. Visi

Be the most valuable tech companies in Indonesia on 2030

2. Misi

Become a Neo-Teachnology Company Leader that drives business growth and success in Indonesia.

3. Alamat dan kontak perusahaan

Alamat : Jl. Cebongan, Cobongan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan,
Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

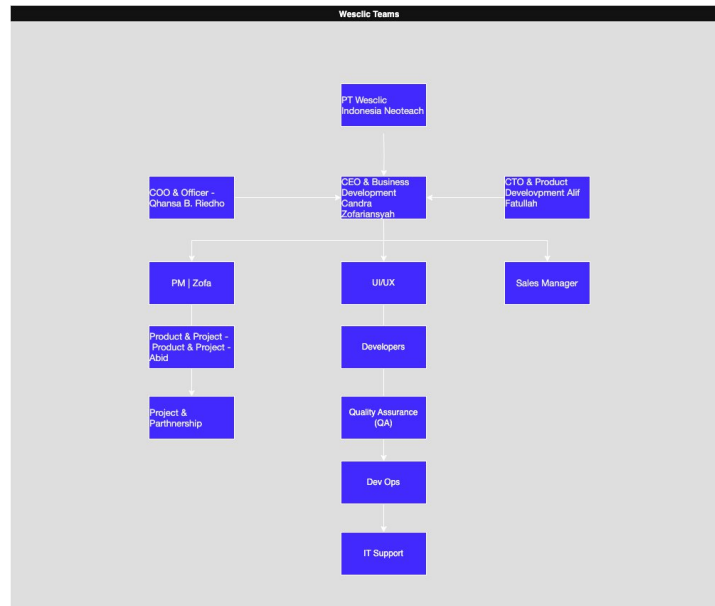
Kode Pos : 55184

Kontak : +62851-1727-9199

Email : info@wesclic.com

4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merujuk pada susunan dan hubungan antar bagian atau unit dalam suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau lembaga lain. Struktur organisasi bertujuan memberi kerangka kerja yang jelas sehingga tujuan dari organisasi dapat dicapai dengan efektif. Struktur organisasi dari PT Wesclic Indonesia Neoteach dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi PT. Wesclic Indonesia Neoteach

B. Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Fisik di Lokasi Magang

1. Sumber daya manusia

PT. Wesclic Indonesia Neoteach memiliki sumber daya manusia yaitu:

Karyawan PT. Wesclic Indonesia Neoteach : 15

Peserta Winnership (anak magang) : 49

2. Sumber daya fisik

Pada Table 2.1 merupakan rincian sumber daya fisik di kantor PT.

Wesclic Indonesia Neoteach.

Tabel 2. 1 Sumber Daya Fisik

	Sumber Daya Fisik	Keterangan	Jumlah
	Ruang Tamu	Menerima tamu eksternal	1

	Ruang Teach	Tempat kerja tim khusus divisi teach	2
	Ruang Divisi Pemasaran	Tempat Kerja tim khusus tim marketing	1
	Ruang HR	Tempat kerja tim khusus HR	1
	Ruang Meeting	Tempat koordinasi dari semua tim	1
	Perangkat Komputer	Kebutuhan officer internal	2
	Papan Tulis dan display	Kebutuhan meeting dan catatan internal	2
	Tools pendukung	Asana, Jibble	

C. Proses Bisnis Saat Ini Yang Berhubungan dengan Tema Praktik Magang

Proses bisnis Quality Assurance (QA) di PT Wesclis Indonesia Neotech berjalan melalui beberapa tahapan yang terintegrasi dengan penggunaan tools seperti Asana, Google Sheets, JAM Extension, serta Katalon Recorder. Alur kerja QA ini bertujuan untuk memastikan kualitas aplikasi SUMU Mobile dan Dashboard SUMU tetap terjaga sesuai standar sebelum dipublikasikan maupun digunakan oleh pengguna dan admin.

Tahapan proses bisnis QA adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Task oleh Developer di Asana
Setiap fitur atau perbaikan baru dibuatkan task di Asana oleh tim developer. Task ini kemudian menjadi acuan kerja QA.
Perencanaan Pengujian (Test Plan)
2. QA menyusun test plan berdasarkan task yang diberikan, mencakup skenario pengujian manual maupun otomatis.
3. Eksekusi Testing
Pengujian dilakukan secara manual maupun otomatis. Hasil testing kemudian didokumentasikan melalui:
Google Sheets untuk pencatatan hasil,
JAM Extension untuk menyimpan evidence pengujian,
Katalon Recorder untuk menjalankan skenario uji berbasis record & playback.
4. Update Status Task di Asana
Setelah pengujian selesai, QA memperbarui status task menjadi Need Review agar developer dapat melihat hasilnya.
5. Evaluasi Hasil Pengujian
Jika hasil pengujian sesuai, task dinyatakan selesai (Done).
Jika hasil pengujian belum sesuai, QA menambahkan komentar serta link evidence, lalu developer melakukan revisi.
6. Retesting (Pengujian Ulang)
Setelah revisi dari developer, QA melakukan pengujian ulang

untuk memastikan bug telah diperbaiki tanpa menimbulkan masalah baru.

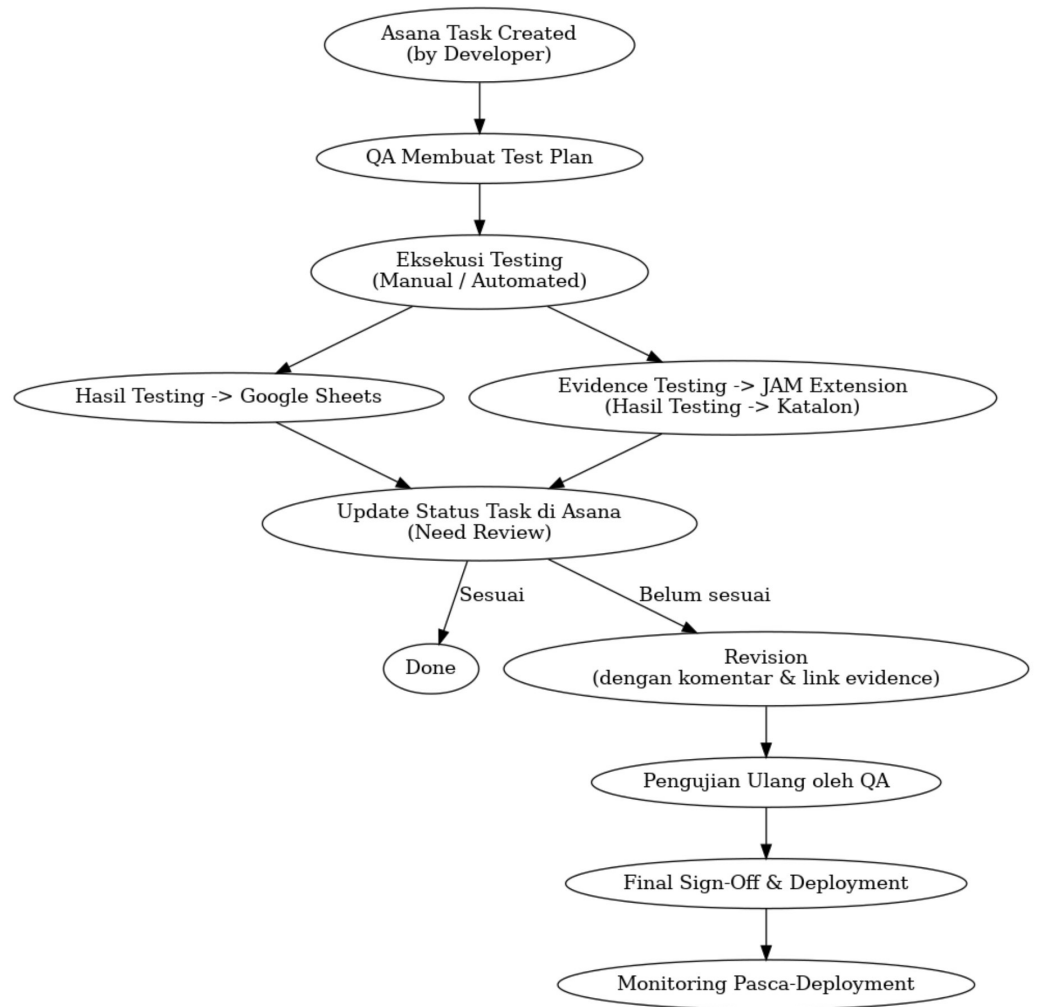
7. Final Sign-Off & Deployment

Jika semua fungsi telah sesuai, QA memberikan persetujuan akhir untuk dilakukan deployment.

8. Monitoring Pasca-Deployment

QA tetap melakukan monitoring setelah deployment guna memastikan aplikasi berjalan stabil di lingkungan produksi.

Dengan alur tersebut, QA berperan penting dalam menjembatani komunikasi antara developer dan kebutuhan pengguna. Penerapan QA pada SUMU Mobile dan Dashboard SUMU memastikan kualitas aplikasi tetap konsisten, handal, serta memberikan pengalaman optimal bagi mitra maupun admin.. Proses bisnis tergambar pada Gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Proses Bisnis

BAB III

Metode Pelaksanaan Praktik Magang

A. Lokasi Praktik Magang, Alamat, Kontak

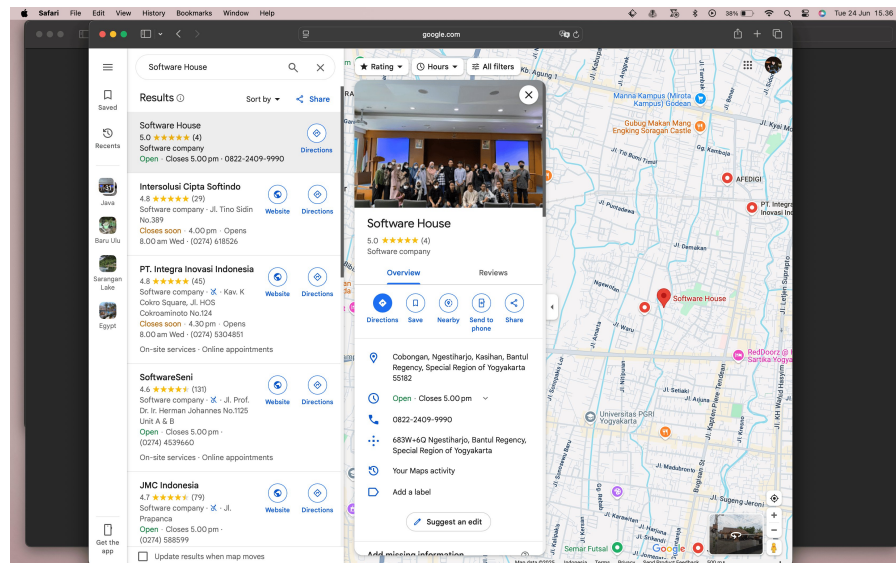
1. Lokasi dan alamat kerja praktik

Alamat: Jl. Cebongan, Cobongan, Ngestiharjo, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

https://maps.app.goo.gl/mBEK6jr3zD1ttnVR8?g_st=ipc

Kontak: 0851-1727-9199

Email: info@wesclic.com



Gambar 3. 1 Maps Lokasi Magang

Gambar 3.1 merupakan *screenshoot* lokasi magang dari PT. Wesclic Indonesia Neoteach, dimana merupakan lokasi atau kantor tempat magang dilaksanakan.

B. Rencana Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui lokasi dan kondisi tempat kerja praktik secara langsung. Rencana observasi meliputi:

1. Nama Instansi : PT. Wesclic Indonesia Neotech.
2. Proses Observasi : Proses observasi dimulai dengan pencarian tempat magang secara mandiri melalui *platform* pencarian kerja Indeed. Setelah menemukan lowongan magang sebagai Quality Assurance di PT Wesclic Indonesia Neotech, penulis mengajukan lamaran pada tanggal 12 maret 2025. Pada 13 maret 2025, penulis menerima pesan dari tim HRD PT Wesclic yang berisi tawaran untuk mengikuti seleksi awal berupa pemetaan *skill* dan ujian psikotes. Seluruh proses seleksi ini berlangsung secara *online* dari tanggal 13 hingga 15 maret 2025. Pada 18 Maret 2025, penulis menerima tindak lanjut dari HRD terkait pelaksanaan *interview* yang dilakukan melalui platform Google Meet. Pada 19 maret 2025, penulis mendapat kabar penerimaan magang sebagai peserta Winnership Batch-11 untuk posisi *Quality Assurance*. Pada 22 Maret 2025, penulis mengikuti kegiatan *onboarding* untuk pengenalan pola kerja, jam kerja, dan berbagai perangkat kerja yang digunakan, termasuk Asana dan Jibblie.
3. Hasil Observasi : Selama tiga bulan pelaksanaan magang, mulai dari 7 April hingga Juli 2025, penulis bertugas sebagai *Quality Assurance* di PT Wesclic Indonesia Neotech. Pola kerja yang diterapkan terdiri dari metode *hybird*, yaitu bekerja dari kantor pada hari senin hingga rabu, hari kamis hingga sabtu dijalankan secara *work from home* dengan jam kerja mulai pukul 08:30 hingga 17:00 WIB. Penulis berperan aktif dalam membuat *test plan*, melakukan pengujian secara manual dan otomatis dengan bantuan katalon studio, serta mendokumentasikan hasil pengujian dengan memanfaatkan google sheets dan membuat bukti kerja dengan JAM Extension. Laporan dan status pengujian didokumentasikan

bersama tim developer melalui Asana, termasuk memberi status Done bagi fitur yang telah sesuai dengan kebutuhan atau memindahkan ke status revision bila terdapat kendala maupun *bug* yang perlu ditindak lanjuti.

C. Rancangan Jadwal Kegiatan Magang

Rancangan jadwal kegiatan praktik magang dibagi menjadi beberapa tahapan. Pada Tabel 3.1 adalah rancangan kegiatan selama 3 bulan magang di PT. Wesclic Indonesi Neotech.

No.	Nama Kegiatan	Minggu Pelaksanaan (April - Juli)															
		April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Onboarding dan pengenalan pola kerja dan tim QA, mempelajari Asana dan jibble, membuat test plan awal dan uji coba dengan Katalon studio																
2.	Melaksanakan pengujian manual awal, membuat dokumentasi dengan JAM extension dan menginput status bug ke Asana dan Googlesheet																

No.	Nama Kegiatan	Minggu Pelaksanaan (April - July)																	
		April				Mei				Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
3.	Berkoordinasi dengan tim developer terkait status bug dan prioritas pengujian, membuat test case lanjutan, dan memindahkan status bug sesuai kebutuhan.																		
4.	Finalisasi pengujian fitur fitur awal, dokumentasi status bug , dan review bersama tim devloper																		

5.	Memulai pengujian dengan katalon studio untuk kebutuhan automasi, membuat test plan dan test case untuk fitur yang dikembangkan.																	
6.	Melakukan pengujian lanjutan (Manual dan automation), membuat evindance pengujian dengan JAM Extention dan dokumentasi status bug di Asana dan Google sheet.																	
7.	Berkoordinasi dengan devloper terkait status bug dan prioritas perbaikan, pengujian ulang dari bug yang di perbaiki.																	
8.	Finalisasi pengujian fitur fitur bulan mei, membuat laporan status bug dan review bersama tim																	

	devloper																	
9.	Melanjutkan pengujian berbagai fitur yang dikembangkan, membuat test case lanjutan, mengecek status bug prioritas																	
10.	Melanjutkan Pengujian berbagai fitur yang dikembangkan, membuat test case lanjutan mengecek status bug prioritas tinggi.																	
11.	Pengujian manual dan otomatis dengan katalon studio, membuat dokumentasi bug dengan JAM Extension, membuat laporan pengujian di Asana dan Googlesheet.																	
12.	Berkoordinasi dengan tim developer terkait status review dan validasi bug yang ditemukan.																	

13.	Finalisasi pengujian dari berbagai fitur, memastikan status bug prioritas tinggi selesai diperbaiki dan memantau status dari berbagai fitur sebelumnya.																	
14	Pengujian ulang seluruh fitur yang sudah diperbaiki dan fitur baru yang sudah di deployment dan update dokumen QA di googlesheet dan memastikan fitur sesuai kebutuhan.																	

Tabel 3. 1 Rencana Kegiatan Praktik Magang

BAB IV

HASIL PELAKSANAAN MAGANG

A. Hasil Observasi Magang

1. Proses Bisnis

Dalam praktik magang, penulis menjalankan peran sebagai Quality Assurance (QA) yang terlibat langsung dalam proses pengujian fitur pada aplikasi mobile SUMU serta dashboard admin SUMU yang dikembangkan oleh PT Wesclic Indonesia Neotech. Pengujian dilakukan secara manual maupun melalui pendekatan otomatisasi, bergantung pada tingkat kompleksitas dan jenis fitur yang diuji.

Alur kinerja QA dimulai dengan menerima pembagian tugas melalui platform Asana, di mana fitur yang akan diuji telah ditugaskan oleh leader QA atau tim developer. Setelah menerima tugas, penulis menyusun test plan dan test case sebagai panduan pelaksanaan pengujian. Selanjutnya, pengujian dilakukan berdasarkan skenario uji dan kriteria penerimaan yang telah ditentukan.

Apabila selama proses pengujian ditemukan bug atau error, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Mencatat hasil pengujian secara sistematis dalam Google Sheets.
2. Menyertakan evidence berupa tangkapan layar atau video menggunakan Jam Extension.
3. Menambahkan komentar serta bukti pengujian pada task di Asana.

Setelah tim developer melakukan perbaikan, fitur akan

diberi status “Need Review” di Asana sebagai tanda bahwa fitur tersebut siap diuji ulang (regression testing). QA kemudian melakukan verifikasi ulang terhadap perbaikan yang telah dilakukan. Jika fitur sudah sesuai dengan kriteria, status akan dipindahkan menjadi “Done”. Namun, apabila masih ditemukan kekurangan, QA akan mengembalikan status menjadi “Revision” dengan menambahkan catatan perbaikan.

Untuk fitur-fitur yang memiliki flow kompleks atau sifat berulang, penulis menggunakan Katalon Studio dalam melakukan pengujian otomatis melalui metode record and playback yang disesuaikan dengan skenario uji.

Seluruh kegiatan QA dilaksanakan mengikuti ritme kerja mingguan (sprint) yang terintegrasi dengan kolaborasi tim. Selain itu, penulis juga berpartisipasi aktif dalam meeting rutin bersama tim SUMU V2 setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat, yang bertujuan untuk membahas progres pengujian, validasi bug, serta rencana pengujian lanjutan.

2. Rincian Pekerjaan

Selama melaksanakan magang di PT Wesclis Indonesia Neotech, peserta magang mendapatkan pembekalan mengenai alur kerja QA, serta pengenalan penggunaan tools yang digunakan dalam proyek pengujian seperti Asana, Google Sheets, Jibble, Jam Extension, dan Katalon Studio. Setelah mengikuti onboarding dan simulasi kerja awal, peserta magang mendapat pendampingan langsung dari mentor QA untuk memahami cara kerja tim serta alur pengujian yang diterapkan dalam pengembangan aplikasi dan dashboard SUMU.

Setelah peserta dinyatakan siap, maka pembagian tugas mulai diberikan oleh leader QA melalui platform Asana berupa fitur-fitur yang harus diuji. Proses pengujian dilakukan baik secara manual maupun melalui otomatisasi sesuai dengan kebutuhan proyek. Apabila selama proses ditemukan bug atau error, peserta magang akan mencatat dan mendokumentasikan temuan tersebut ke dalam Google Sheets secara sistematis, serta menyertakan bukti pengujian menggunakan Jam Extension. Selanjutnya, status fitur akan diperbarui melalui Asana dan dikoordinasikan secara langsung dengan tim developer untuk memastikan tindak lanjut perbaikan.

Selama magang, peserta menemukan puluhan bug, termasuk bug kritis, minor, dan improvement. Semua bug dicatat di Google Sheets dan disertai evidence, mempermudah developer melakukan perbaikan. Dokumentasi ini mempercepat proses regression testing dibanding sprint sebelumnya.

Selain melakukan pengujian perangkat lunak, peserta magang juga mengikuti rapat rutin tim SUMU V2 yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Aktivitas meeting ini bertujuan untuk membahas progres pekerjaan, memvalidasi bug yang ditemukan, serta menyusun rencana pengujian selanjutnya sehingga proses pengembangan aplikasi dapat berjalan lebih terarah dan terkontrol.

B. Pembahasan Magang

1. Rancangan Proses

Selama melaksanakan magang di PT Wesclis Indonesia

Neotech, peserta magang mendapatkan pembekalan mengenai alur kerja Quality Assurance (QA) serta pengenalan tools yang digunakan dalam proyek pengujian, seperti Asana, Google Sheets, Jibble, Jam Extension, dan Katalon Studio. Setelah mengikuti onboarding dan simulasi kerja awal, peserta magang mendapat pendampingan langsung dari mentor QA untuk memahami cara kerja tim, alur pengujian, serta metode pencatatan bug yang diterapkan dalam pengembangan aplikasi dan dashboard SUMU.

Penyusunan backlog QA dilakukan melalui platform Asana. Setiap fitur yang dikembangkan developer akan dicatat sebagai backlog item dan ditugaskan kepada QA. Backlog ini berfungsi sebagai acuan dalam sprint mingguan, sehingga alur pekerjaan QA dapat terukur, terorganisir, dan mudah dipantau oleh tim.

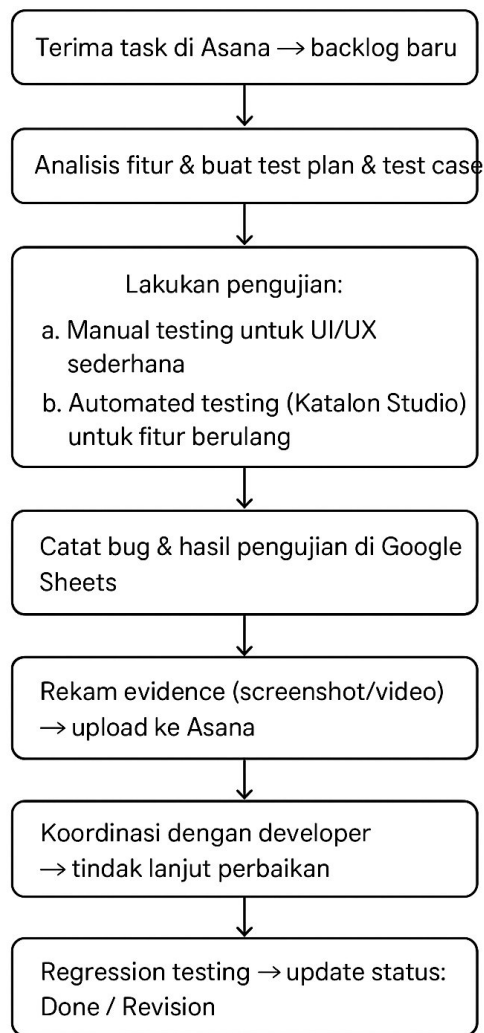
Setelah peserta dinyatakan siap, pembagian tugas mulai diberikan oleh leader QA melalui Asana berupa fitur-fitur yang harus diuji. QA kemudian menyusun test plan dan test case sebagai panduan pengujian. Proses pengujian dilakukan secara manual untuk validasi UI/UX sederhana, sedangkan untuk fitur yang berulang atau memiliki flow kompleks dilakukan automated testing dengan Katalon Studio (record and playback).

Apabila selama proses ditemukan bug atau error, peserta magang akan:

1. Mencatat hasil pengujian secara sistematis dalam Google Sheets.
2. Menyertakan bukti berupa screenshot atau video menggunakan Jam Extension.
3. Mengunggah bukti pengujian ke Asana serta menambahkan catatan untuk developer.

Setelah developer melakukan perbaikan, fitur akan diberi status “Need Review” di Asana. QA kemudian melaksanakan regression testing untuk memverifikasi hasil perbaikan. Jika sudah sesuai, status diperbarui menjadi “Done”, sedangkan jika masih ada kekurangan status dikembalikan ke “Revision” dengan catatan tambahan.

Selain aktivitas pengujian perangkat lunak, peserta magang juga mengikuti rapat rutin tim SUMU V2 yang dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, dan Jumat. Aktivitas meeting ini membahas progres pengujian, validasi bug yang ditemukan, serta perencanaan pengujian lanjutan. Melalui mekanisme ini, proses pengembangan aplikasi SUMU dapat berjalan lebih terarah, terukur, dan terkontrol.



Gambar 4.1 Diagram Alur Kinerja QA di PT Wesclit Indonesia Neotech

Selama magang, peserta berhasil melaksanakan beberapa aktivitas utama sebagai QA, antara lain:

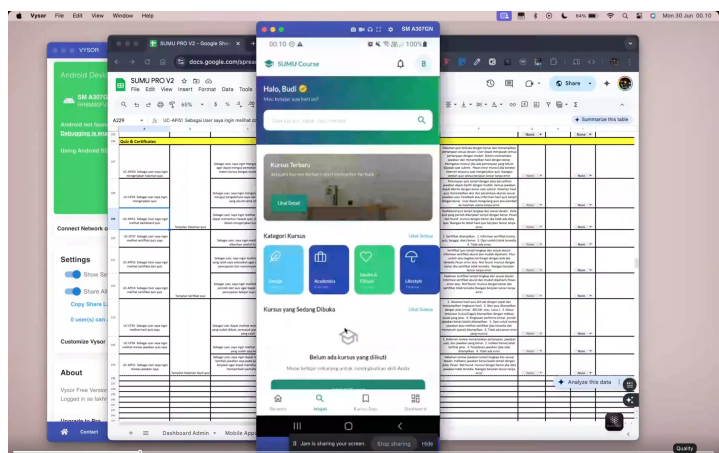
1. Melakukan pengujian manual terhadap 15+ fitur pada dashboard SUMU V2 untuk memastikan tampilan antarmuka dan fungsi berjalan sesuai rancangan. Tampilan pelaporan bug pada Asana ditunjukkan pada Gambar 4.2.
2. Menyusun lebih dari 10 test case di Google Sheets sebagai acuan sistematis dalam pengujian. Contoh test case yang telah disusun

ditunjukkan pada Gambar 4.3.

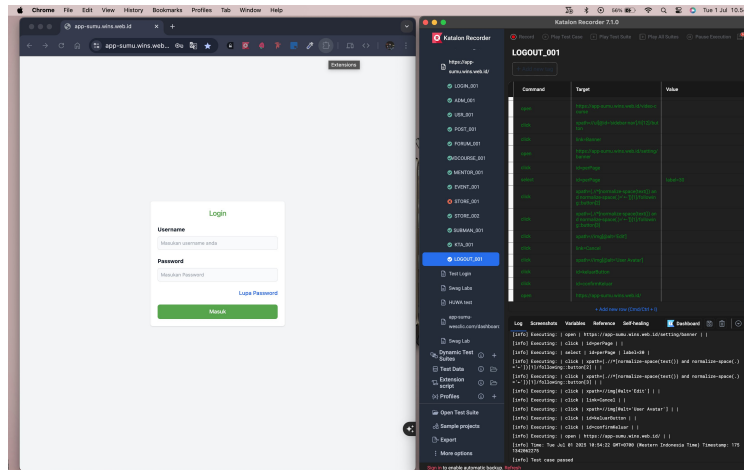
3. Menggunakan Katalon Recorder untuk melakukan automated testing pada fitur yang memiliki alur berulang. Proses penggunaan Katalon Recorder sebagai alat bantu otomatisasi dapat dilihat pada Gambar 4.4.
4. Mendokumentasikan temuan bug dengan bukti screenshot/video melalui Jam Extension, lalu melaporkannya di Asana agar developer dapat melakukan perbaikan. Tampilan pelaporan bug pada Asana ditunjukkan pada Gambar 4.5.
5. Melaksanakan regression testing setelah perbaikan dilakukan developer.

Hasil pengujian tersebut menghasilkan sejumlah laporan bug, di antaranya:

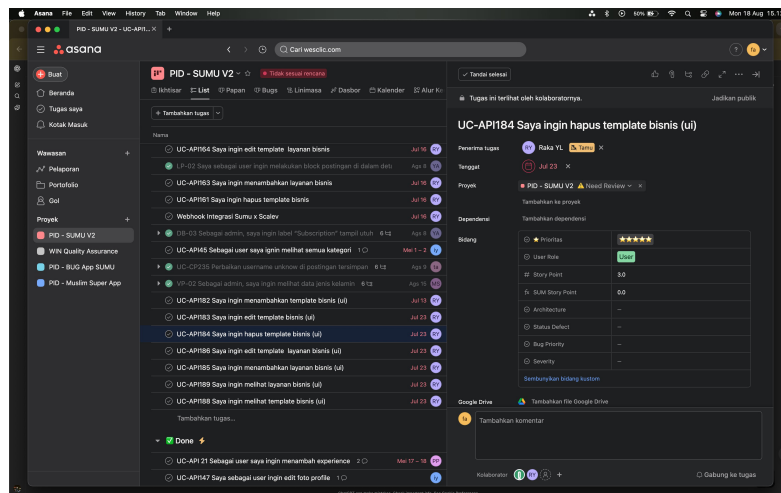
1. Bug UI/UX, seperti tombol tidak responsif dan tata letak form tidak konsisten.
2. Bug fungsional, misalnya error saat login dengan akun tertentu atau data tidak tersimpan dengan benar.



Gambar 4.2 - Pengujian manual dengan mirroring



Gambar 4.3- Pengujian menggunakan Katalon Recorder



Gambar 4.4 -Backlog QA di Asana

Test ID	Feature	Description	Test Case	Pre-conditions	Step to Execute	Expected Result	Sector	Test Date	Reality Result	Reality Result Description	Status	Defect
DF-01	Daftar Membership	Mengapa fitur untuk daftar membership	User mencoba mendaftar membership	user sudah registrasi membership di aplikasi dan mau daftar membership sebagai member	1. Akses halaman website pendaftaran membership 2. Isir form pendaftaran (nama, email, dan lain yang diminta) 3. Isir nomor dan kode OTP	User bisa mendaftar membership	Function	14/07/2025	Pass	Sesuai verify kode OTP selalu muncul pop up Nomor anda sudah terdaftar* padahal di table users belum terdaftar sebagai membership	Closed	
DB-001	Banner	Mengapa banner yang diupload dari admin	User ingin melihat banner	Admin sudah upload banner di dashboard	1. User login 2. User masuk ke beranda aplikasi	ketika banner ada lebih dari 1, ketika sudah sampai slide terakhir lalu masih di swipe ke kiri maka banner yang ditampilkan adalah pertama banner	Function	05/07/2025	Failed	Ketika sudah sampai slide terakhir tidak bisa digeser lagi	New	
DB-002	Postingan	Mengapa fitur algoritma postingan	User ingin melihat postingan terbaru	Sudah terdapat beberapa postingan	1. User login 2. User masuk ke beranda aplikasi 3. User refresh beranda aplikasi	ketika beranda di refresh oleh user, maka akan muncul daftar postingan berbeda secara random	Function	05/07/2025	Failed	ketika di refresh postingan tidak berubah	New	
DB-003	Search	Mengapa fitur untuk mencari	User ingin search postingan	User sudah login	1. User login 2. User klik fitur search	Hanya saja ketika fitur search diklik maka akan masuk ke page tersendiri	Design	05/07/2025	Failed	ketika diklik belum masuk ke page sendiri, masih di page beranda	New	
DB-004	Simpan postingan	Mengapa fitur untuk menyimpan postingan	User ingin simpan postingan	Terdapat postingan di beranda	1. User login 2. User klik titik 3 di atas kanan 3. User pilih simpan postingan	Postingan berhasil disimpan dan tersimpan	Function	05/07/2025	Failed	Fitur belum bekerja	New	
DB-005	Selin tautan	Mengapa fitur untuk menyalin tautan postingan	User ingin menyalin tautan postingan	Terdapat postingan di beranda	1. User login 2. User klik titik 3 di atas kanan 3. User pilih salin tautan	Tautan berhasil di share dan ketika diklik maka akan mengarah ke postingan tersebut	Function	05/07/2025	Failed	Fitur belum bekerja	New	
DB-006	Laporan postingan	Mengapa fitur untuk melaporkan postingan	User ingin melaporkan postingan	Terdapat postingan di beranda	1. User login 2. User klik titik 3 di atas kanan 3. User pilih laporkan postingan	Postingan berhasil dilaporkan dan laporan masuk ke dashboard admin	Function	05/07/2025	Failed	Fitur belum bekerja	New	
DB-007	Share dan repost	Mengapa fitur untuk membagikan postingan	User ingin membagikan atau merepost postingan	Terdapat postingan di beranda	1. User login 2. User klik fitur share	Ketika postingan akan di share, foto profile dan usernamanya tampil	Design	05/07/2025	Failed	Saat ini untuk foto profile dan username hanya loading terus	New	
DB-008	Repost	Mengapa fitur untuk repost	User ingin ke postingan asli	Terdapat postingan di beranda	1. User login 2. User klik postingan original	ketika ada user yang repost, plus diklik postingan akan langsung diarahkan ke postingan tersebut	Function	05/07/2025	Failed	Saat ini ketika diklik hanya stuck, tidak diarahkan ke postingan tersebut	New	

Gambar 4.5 -Test case di Google Sheets

2. Problem yang ditemukan di tempat magang

Sela ma menjalankan peran

sebagai *Quality Assurance* (QA) penulis menghadapi kendala pelaksanaan pengujian manual. Salah satu masalah yang paling sering ditemui adalah perbedaan hasil pengujian antar anggota QA, yang disebabkan oleh tidak tersedia *test plan* yang terstandar sejak awal.

Akibatnya, laporan *bug* terkadang sulit dipahami atau tidak dapat direproduksi oleh *developer*. Penulis menyusun *test plan* secara mandiri sebagai acuan, sehingga pengujian lebih terarah dan hasil pengujian dapat dikonfirmasi bersama tim. Masalah ini menjadi pengalaman berharga dan menggambarkan urgensi dari dokumentasi yang rapih dan koordinasi yang efektif dalam tim pengembang.

3. Analisis terhadap hasil observasi

Dari hasil observasi, penulis memperoleh pemahaman bahwa proses QA di PT Wesclic sudah didukung *workflow* yang sistematis dan penggunaan *tools* kolaboratif. Namun, masih ada kelemahan ketika dokumentasi tidak tersedia secara konsisten. QA dituntut mampu memahami alur fitur secara cepat dan mandiri agar bisa menyusun *test plan* secara mandiri.

Pemanfaatan tools seperti Asana, Google Sheets, dan Jam Extension sangat membantu aktivitas pencatatan dan pelaporan. Penggunaan Katalon Studio juga mempercepat pengujian untuk fitur berulang. Koordinasi rutin dalam rapat membuat pengujian lebih terarah dan *bug* lebih cepat diselesaikan. Proses observasi ini membentuk pemahaman bahwa QA bukan hanya soal pengujian teknis, tetapi juga komunikasi dan dokumentasi tim.

4. Capaian Magang

Selama praktik magang sebagai Quality Assurance di PT Wesclic Indonesia Neotech, penulis menjalankan aktivitas yang berkaitan dengan pengujian aplikasi dan web SUMU. Tugas utama penulis mencakup penyusunan *test plan*, pelaksanaan pengujian manual maupun otomatisasi, pencatatan *bug*, dan pelaporan hasil pengujian kepada tim pengembang.

Setiap hari dan sebelum memulai pekerjaan, seluruh tim mengikuti kegiatan Winrise & Pray yaitu sesi doa bersama secara *daring* sebagai bentuk pembukaan hari kerja. Setelah itu, dilanjutkan dengan Daily Scrum, dimana setiap anggota tim akan melaporkan progres pekerjaan hari sebelum dan rencana kerja hari ini, serta menyebutkan jika ada kendala yang dihadapi.

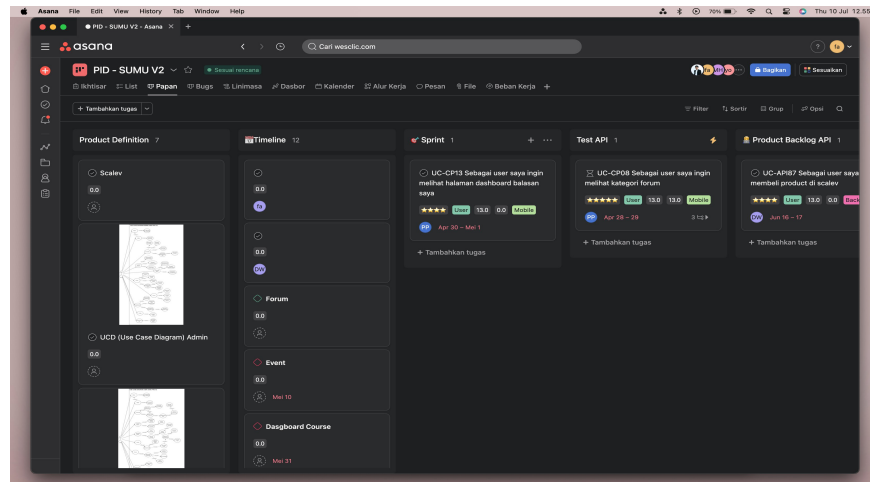
Penulis juga mengikuti rapat mingguan khusus proyek SUMU V2 setiap Senin, Rabu, dan Jumat pukul 20.00 WIB. Dalam sesi ini, penulis melaporkan hasil pengujian yang telah dilakukan, menyampaikan *bug* yang ditemukan, dan *update* status pengujian pada fitur-fitur yang ditugaskan melalui platform Asana. Penulis juga menyusun *test plan* harian berdasarkan fitur-fitur yang sudah masuk dalam *sprint* minggu tersebut.

Penulis menggunakan berbagai tools, seperti:

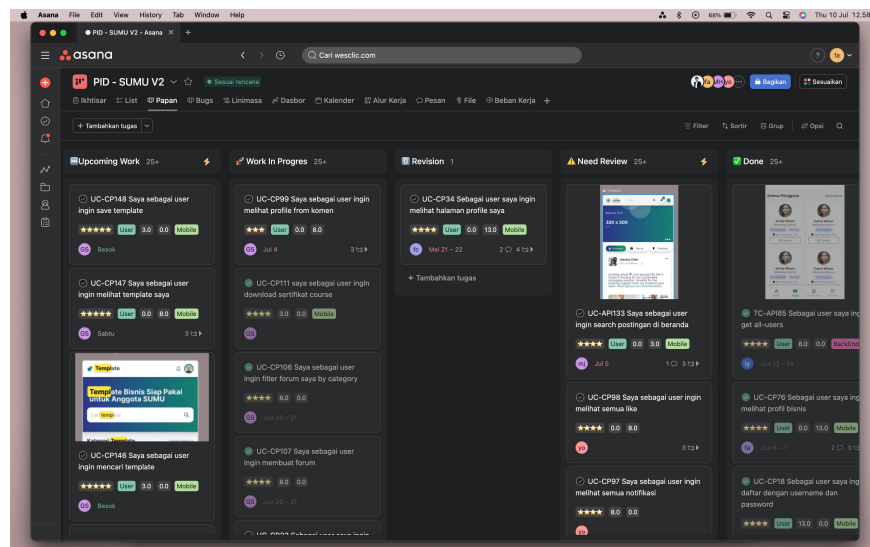
- a. Asana sebagai media distribusi tugas dan pelacakan progres QA
- b. Google Sheets sebagai dokumentasi test plan, bug list, dan hasil uji
- c. Jam Extension untuk merekam evidence hasil pengujian
- d. Katalon Studio untuk pengujian otomatisasi (automation testing)

Gambar 4.6 sampai Gambar 4.7 Tampilan Task Fitur di Asana. Pada gambar ini terlihat tampilan fitur yang diberikan oleh tim

pengembang melalui platform Asana. Tugas QA ditandai dengan label "Need Review" yang menandakan bahwa fitur tersebut siap diuji. Setelah diuji, QA akan memberikan status lanjutan terkait fitur layak dilanjutkan (Done) atau perlu perbaikan (Revision).



Gambar 4.6 – Tampilan Task Fitur di Asana



Gambar 4.7 – Tampilan Task Fitur di Asana

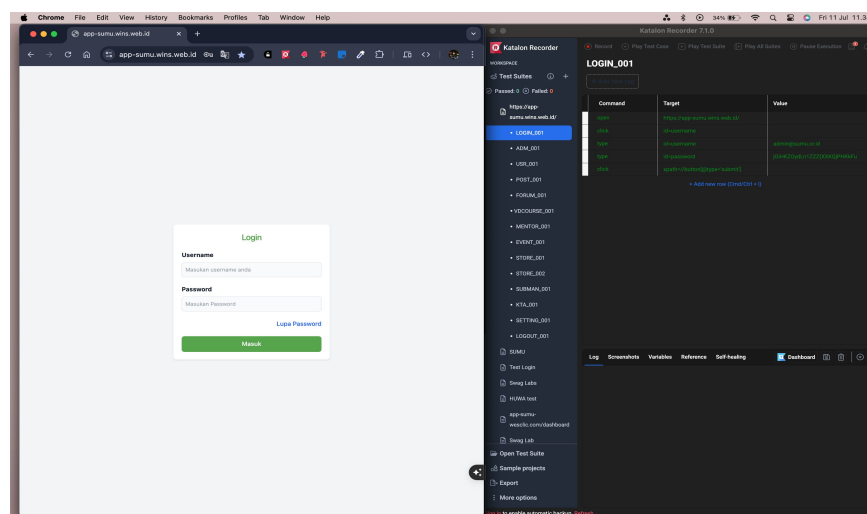
Gambar 4.8 – Penyusunan Test Plan di Google Sheets. Gambar ini menunjukkan template *test plan* yang disusun oleh penulis sebelum melakukan pengujian manual. *Test plan* memuat nama fitur, skenario uji, langkah-langkah, ekspektasi hasil, dan status akhir dari pengujian tersebut.

Issue ID	Test ID	Feature	Description	Pre-conditions	Steps to Reproduce	Expected Result	Actual Result	Status	Severity	Priority	Evidence
UC-001	UC-001	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-002	UC-002	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-003	UC-003	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-004	UC-004	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-005	UC-005	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-006	UC-006	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-007	UC-007	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-008	UC-008	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-009	UC-009	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot
UC-010	UC-010	Login	Sebelum user login, maka tampilan login ke aplikasi yang sudah terinstall di HP dan desktop yang sudah terinstall di laptop.	User sudah login ke aplikasi	1. Klik tombol login	1. Tampilan login ke aplikasi	1. Tampilan login ke aplikasi	Not Fixed	High	High	Screenshot

Gambar 4.10 – Hasil Bug List di Google Sheets.

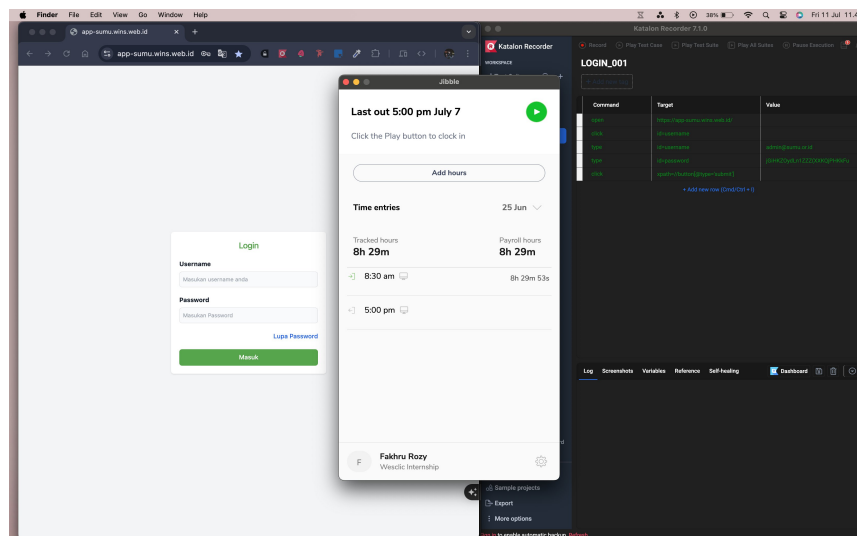
Gambar 4.10 – Hasil Bug List di Google Sheets. Setelah pengujian dilakukan, QA mencatat *bug* yang ditemukan ke dalam lembar khusus. *Bug list* ini mencakup deskripsi *bug*, kondisi uji, hasil aktual, status perbaikan, dan tautan evidence dari Jam Extension.

Gambar 4.11 – Pengujian Otomatis Menggunakan Katalon Studio. Untuk fitur dengan alur panjang atau pengujian berulang, penulis menggunakan Katalon Studio. Pada Gambar 4.11 terlihat script otomatisasi sederhana yang dijalankan untuk mengecek konsistensi fungsional fitur dalam waktu lebih singkat.



Gambar 4.11 – Pengujian Otomatis Menggunakan Katalon Studio

Gambar 4.12 – Aktivitas Harian Tercatat di Jibble. Gambar 4.12 menunjukkan pencatatan kehadiran dan jam kerja penulis selama WFO maupun WFH menggunakan aplikasi Jibble, sebagai sistem monitoring waktu kerja oleh perusahaan.



Rancangan jadwal kegiatan praktik magang dibagi menjadi beberapa tahapan. Pada Tabel 4.10 adalah rancangan kegiatan selama 3 bulan magang di PT. Wesclid Indonesi Neotech.

No.	Nama Kegiatan	Minggu Pelaksanaan (April – Juli)																Realisasi
		April				Mei				Juni				Juli				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Ya/Tidak

1.	Onboarding dan pengenalan pola kerja dan tim QA, mempelajari Asana dan jibble, membuat test plan awal dan uji coba dengan Katalon studio																	Ya
2.	Melaksanakan pengujian manual awal, membuat dokumentasi dengan JAM extension dan menginput status bug ke Asana dan Googlesheet																	Ya

No.	Nama Kegiatan	Minggu Pelaksanaan (April - July)																	Realisasi
		April				Mei				Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	Ya/Tidak	
3.	Berkoordinasi dengan tim developer terkait status bug dan prioritas pengujian,																	Ya	

	membuat test case lanjutan, dan memindahkan status bug sesuai kebutuhan.																	
4.	Finalisasi pengujian fitur fitur awal, dokumentasi status bug , dan review bersama tim devloper																Ya	
5.	Memulai pengujian dengan katalon studio untuk kebutuhan automasi, membuat test plan dan test case untuk fitur yang dikembangkan.																Ya	
6.	Melakukan pengujian lanjutan (Manual dan autmation), membuat evindance pengujian dengan JAM Extention dan dokumentasi status																Ya	

	bug di Asana dan Google sheet.																	
7.	Berkoordinasi dengan devloper terkait status bug dan prioritas perbaikan, pengujian ulang dari bug yang di perbaiki.																	Ya
8.	Finalisasi pengujian fitur fitur bulan mei, membuat laporan status bug dan review bersama tim devloper																	Ya
9.	Melanjutkan pengujian berbagai fitur yang dikembangkan, membuat test case lanjutan, mengecek status bug prioritas																	Ya
10.	Melanjutkan Pengujian berbagai fitur yang dikembangkan, membuat test case lanjutan mengecek status bug prioritas tinggi.																	Ya

11.	Pengujian manual dan otomatis dengan katalon studio, membuat dokumentasi bug dengan JAM Extension, membuat laporan pengujian di Asana dan Googlesheet.																Ya
12.	Berkoordinasi dengan tim developer terkait status review dan validasi bug yang ditemukan.																Ya
13.	Finalisasi pengujian dari berbagai fitur, memastikan status bug prioritas tinggi selesai diperbaiki dan memantau status dari berbagai fitur sebelumnya.																Ya
14	Pengujian ulang seluruh fitur yang sudah diperbaiki dan fitur baru yang sudah di deployment dan update dokumen QA di googlesheet dan memastikan fitur sesuai kebutuhan.																Ya

Tabel 4.1 - adalah rancangan kegiatan dan realiasi kegiatan praktik magang

5. Keberlanjutan

Setelah menjalani magang selama tiga bulan di PT Wesclic Indonesia Neotech, penulis berhasil menyelesaikan berbagai tugas pengujian terhadap fitur aplikasi dan web SUMU. Capaian utama selama magang yaitu penyusunan *test plan*, pelaksanaan pengujian manual dan otomatisasi, serta dokumentasi hasil uji dalam bentuk *evidence*.

Seluruh dokumentasi pengujian, *test plan*, dan laporan *bug* yang dibuat oleh penulis telah diserahkan kepada tim *Quality Assurance* dan tim pengembang SUMU sebagai bagian dari kontribusi selama magang. Hasil kerja digunakan untuk mendukung proses validasi fitur dan pengembangan berkelanjutan dalam *sprint* selanjutnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

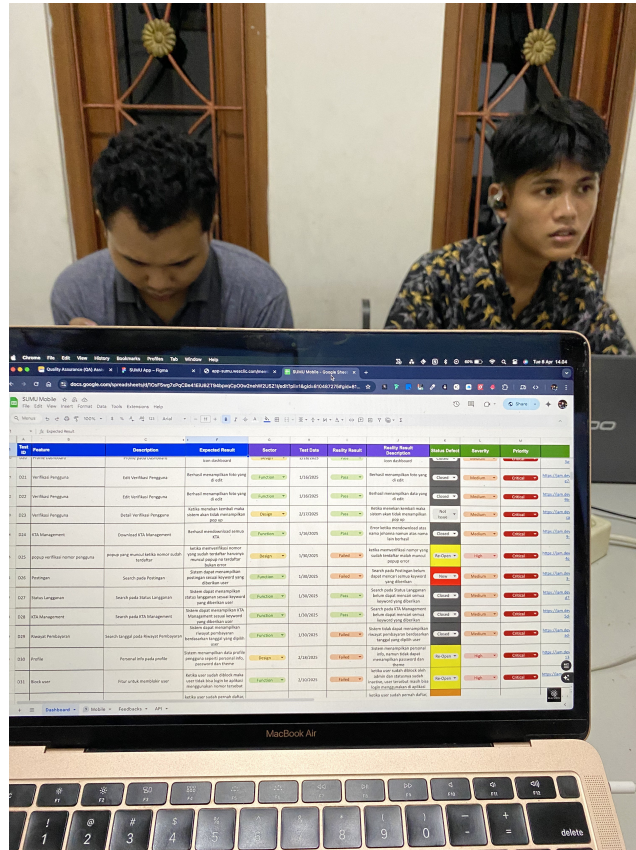
Hasil kegiatan praktik magang di PT Wesclic Indonesia Neotech, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penulis telah melaksanakan peran sebagai *Quality Assurance* pada proyek SUMU dengan meliputi penyusunan *test plan*, pengujian manual dan otomatisasi, dan pelaporan hasil pengujian menggunakan *tools* seperti Google Sheets, Jam Extension, dan Katalon Studio.
2. Proses pengujian dilakukan berdasarkan fitur yang dibagikan melalui Asana dan mengikuti siklus *sprint* setiap minggu. Setiap temuan *bug* dan *evidence* akan diuji dan dikomunikasikan kepada tim developer untuk diperbaiki.
3. Penulis juga terlibat aktif dalam kegiatan rutin seperti Daily Scrum dan rapat setiap minggu tim SUMU V2, serta mengikuti sistem kerja hybrid (WFO dan WFH) sesuai kebijakan perusahaan.

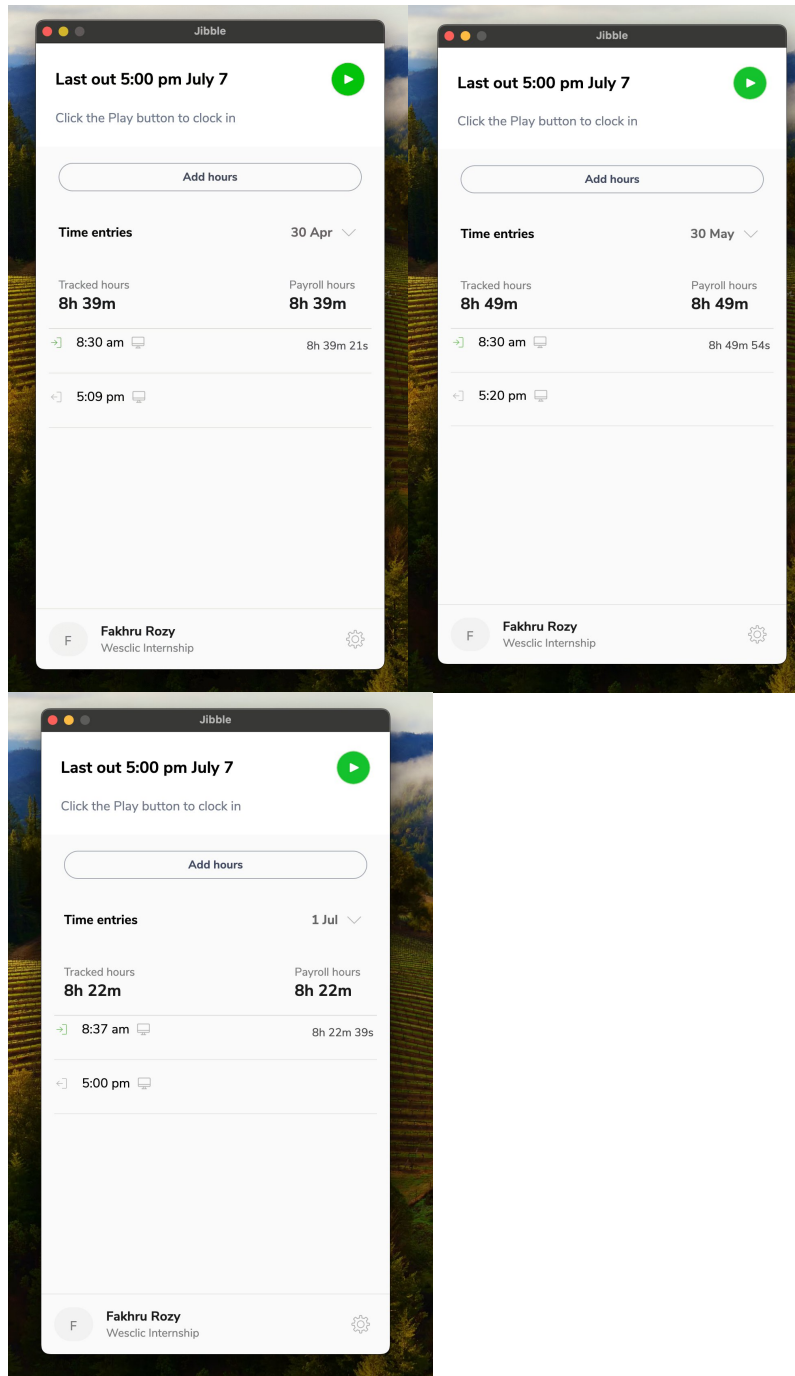
B. Saran

Perlu dokumentasi *test plan* yang lebih sistematis sejak awal agar seluruh QA memiliki acuan yang sama dalam pengujian, sehingga hasil uji lebih konsisten. Jika memungkinkan, sebaiknya *evidence* hasil pengujian dikelola secara terpusat agar lebih mudah diakses oleh tim *developer* dan QA lain. Komunikasi rutin yang sudah berjalan sangat baik melalui *scrum* dan *meeting* setiap minggu, sebaiknya dipertahankan agar koordinasi tim tetap solid dalam setiap *sprint*.

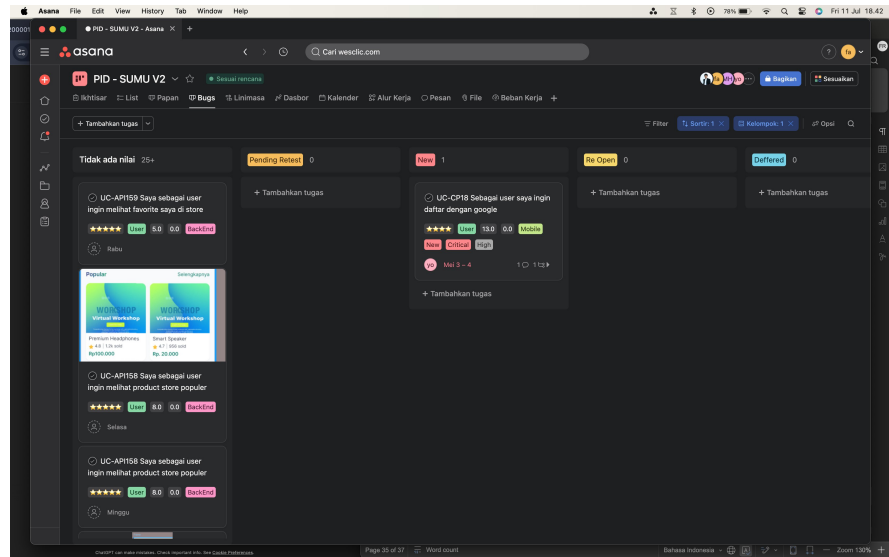
1. Dokumetasi



Gambar 5. 1 Tampilan lingkungan kerja di kantor PT Wesclic Indonesia Neoteach



Gambar 5. 2 Bukti Kehadiran di Aplikasi Jibble



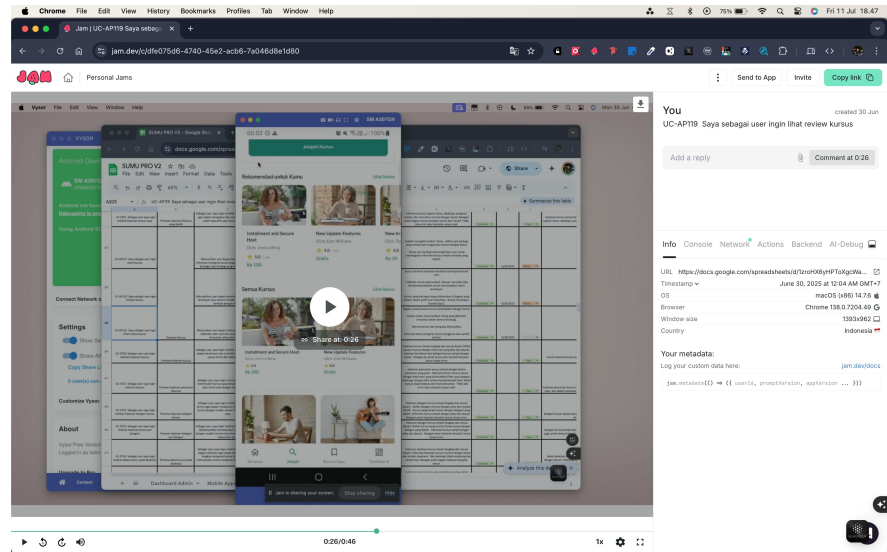
Gambar 5. 3 Tampilan Tugas QA di Asana

Test ID	Features	Description	Step to Execute	Expected Result	Actual Result	Test Date	Reality Result	Reality Result Description	Status	Defect	Priority	Evidence	Comment	Note	Checkbox	Story point
Login																
LG-001	Login	Login dengan credentials yang benar	1. Masuk ke web SUMU 2. Masukkan username dan password yang benar 3. Klik button masuk	Admin berhasil login ke dashboard	Function	26/06/2025	Pass	Admin berhasil login ke dashboard	None	None	None					
LG-002	Login	Login dengan credentials yang salah	1. Masuk ke web SUMU 2. Masukkan username dan password yang salah 3. Klik button masuk	Salah satu dari username dan password yang salah	Function	26/06/2025	Fail	Salah satu dari username dan password yang salah	None	Low	Low					
Dashboard																
DS-001	Filter anggota baru	Filter harian dan bulanan	1. Masuk ke web SUMU 2. Klik filter anggota baru 3. Klik filter harian dan bulanan	chart data yang tampil sesuai dengan filter yang dipilih	Function	26/06/2025	Pass	chart data yang tampil sesuai dengan filter yang dipilih	None	None	None					

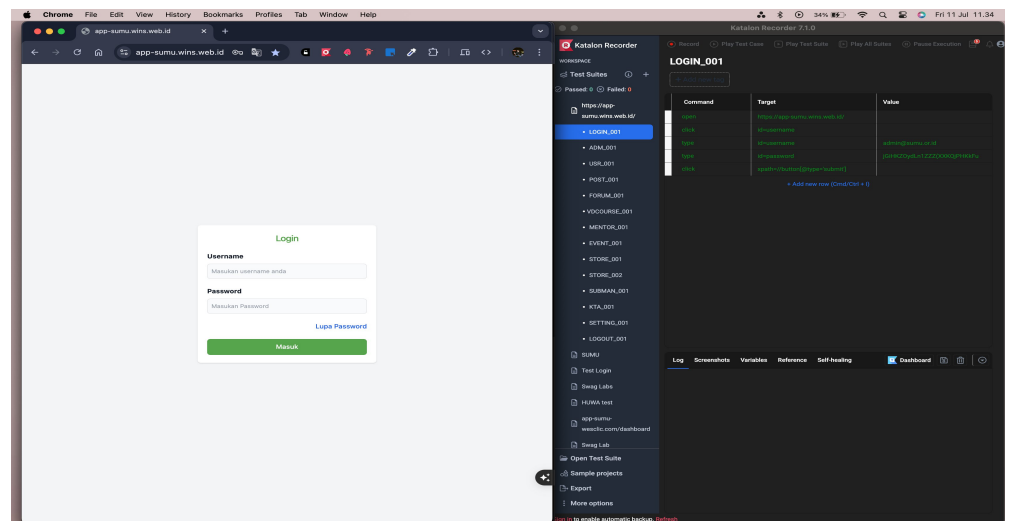
Gambar 5. 4 Penyusunan Test Plan di Google Sheet (bagian Dashboard Admin)

Test ID	Features	Description	Step to Execute	Expected Result	Actual Result	Test Date	Reality Result	Reality Result Description	Status	Defect	Priority	Evidence	Comment	Note	Checkbox	Story point
Mobile Apps																
MA-001	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-002	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-003	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-004	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-005	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-006	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-007	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-008	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-009	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-010	Mobile Apps	Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
New Mobile Apps																
MA-011	New Mobile Apps	New Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					
MA-012	New Mobile Apps	New Mobile Apps yang dapat diinstall di Android dan iOS	1. Download aplikasi di Google Play Store dan App Store 2. Klik tombol install 3. Klik tombol buka	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	Function	26/06/2025	Pass	Aplikasi dapat diinstall di Android dan iOS	None	None	None					

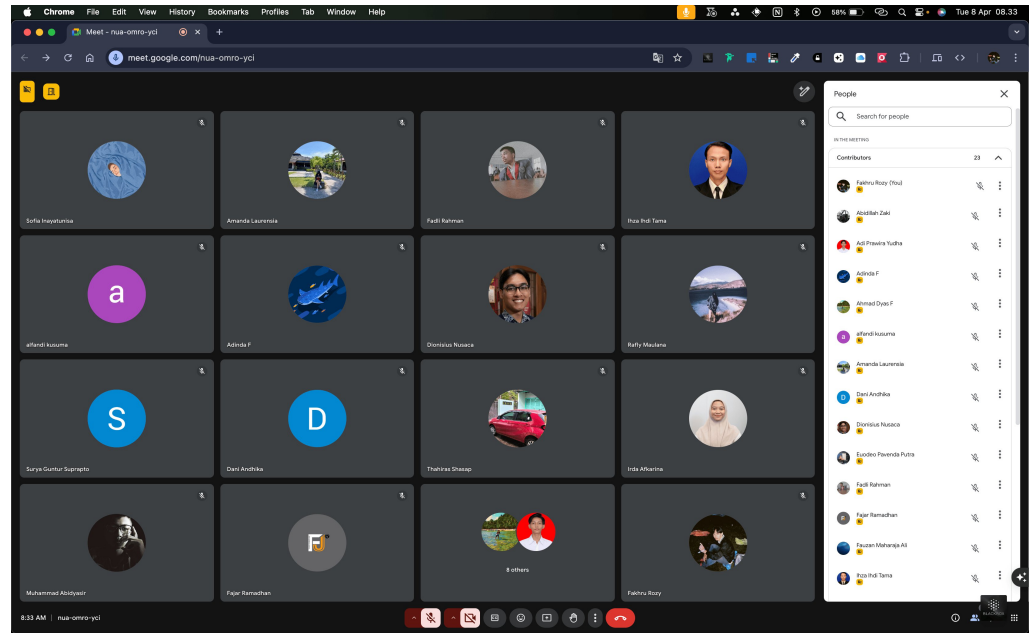
Gambar 5. 5 Penyusunan Test Plan di Google Sheet (Bagian Aplikasi Mobile SUMU V2)



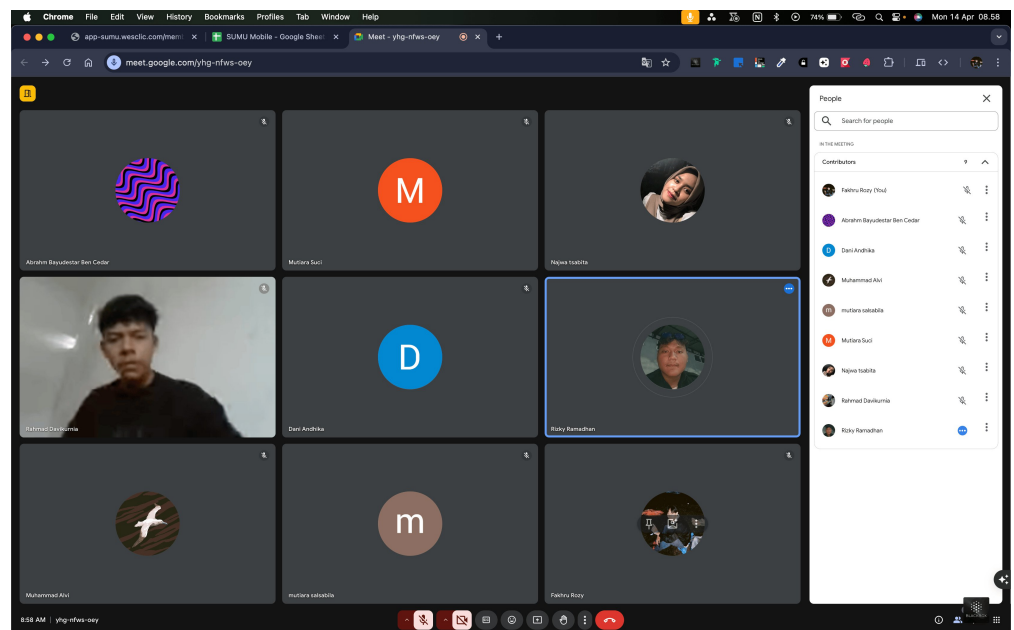
Gambar 5.6 Bukti Pengujian menggunakan Jam Extension



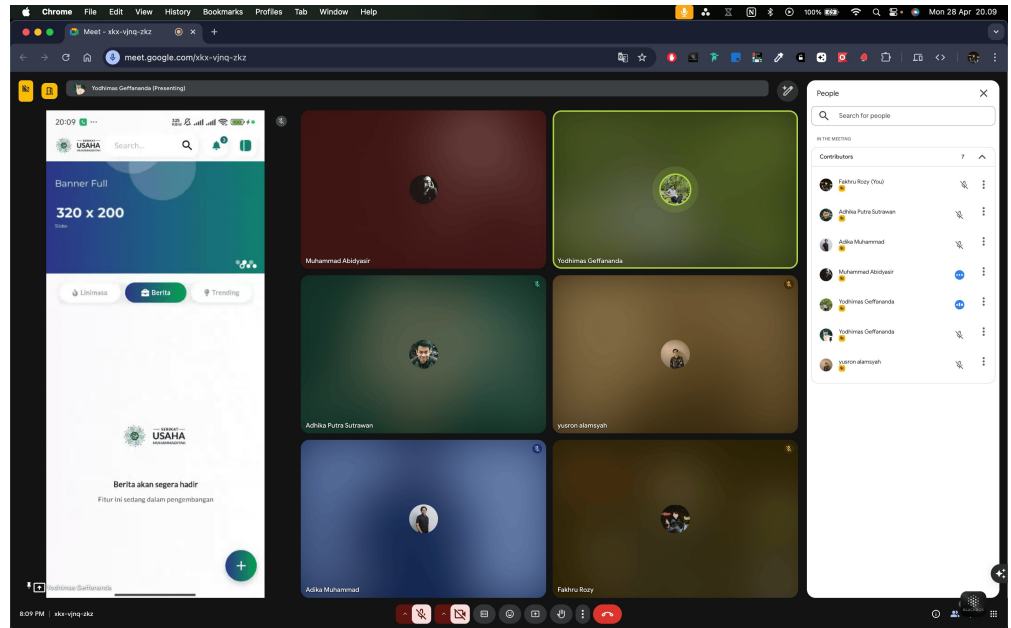
Gambar 5.7 Tampilan Katalon Studio Recorder Untuk Automation Testing



Gambar 5.8 Dokumentasi Win Rise and Pray Pagi Hari



Gambar 5.9 Dokumentasi Daily Scrum Pagi Hari



Gambar 5.10 Dokumentasi Rapat SUMU V2 (Senin,Rabu,Jum'at)

LOG BOOK PRAKTIK MAGANG MAHASISWA
PROGRAM STUDI S1 INFORMATIKA T.A .2024 /2025
(WAJIB DIISI DAN MASUK DALAM PENILAIAN)

Nim : 1900018373
Nama Mahasiswa : Muhammad Fakhru Rozy
Judul Praktik Magang : Peran Quality Assurance (QA) di Tim SUMU App, Wesclic.com
Dosen Pembimbing : Dinan Yulianto, S.T., M.Eng.
Pembimbing Lapangan : Mutiara Suci Ramadhani

Petunjuk Pengisian Log Book

- 1. Log book di isi per minggu
- 2. Log book ditulis tangan
- 3. Setiap kegiatan di paraf oleh pembimbing lapangan/ dosen pembimbing Praktik Magang
- 4. Log book per minggu di paraf oleh dosen pengampu kelas Praktik Magang
- 5. Jumlah bimbingan minimal 4x

Logbook Minggu 4 sd 7 (sebelum UTS)

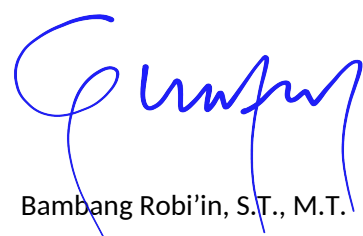
No	Kegiatan dan Lokasi Praktik Magang	Waktu Pelaksanaan		Hasil	Kendala, Rencana Perubahan (Jika ada)	Paraf Mentor Lapangan	Paraf Dosen Pembimbing Praktik Magang
		Hari/TGL	Jam Durasi				
1.	Proses Pencarian Magang Secara Mandiri/ Pendaftaran Magang, Proses interview hingga diterima di PT Wesclic	12 s/d 22 Maret		Mendapat Kandidat Tempat Magang di PT.Wesclic Yogyakarta			

2.	Proses Magang (PT.Wesclic)	07/April /2025	08.30 - 17.00	Perkenalan dan melakukan silaturahmi lalu minal aidin wal faizin bersama tim dan anggota wesclic di office			
3.	Proses Magang (PT.Wesclic)	08sd/16 April/2025	08.30 - 17.00	Mendapat brief tentang workflow sebagai Qa, melakukan task pertama dengan menguji sebuah dashboard pendfatraan anggota di website SUMU.			
4	proses Magang (PT.Wesclic)	17sd/24 April/2025	08.30 - 17.00	Melanjutkan Proses Pengerjaan Test Case Manual dan dokumen sebagai report bug yang di temukan di apps SUMU, dan belajar automation robot framework			
5	Proses Magang (PT.Wesclic)	25sd/28 April2025	08.30 - 17.00	Melakukan Meet bersama tim SUMU untuk melanjutkan APPS SUMU V2. Dan menjalankan pembuatan Doc Baru untuk laporan bugs apps SUMU V2			
6.	proses Magang (Pt.Wesclic)	29sd/05 April-Mei 2025	08.30 - 17.00	Melanjutkan Pembuatan test plan melalui pendaftaran member dan, melakukan pembuatan test plan untuk apps SUMU V2 dan dashboard			

Catatan Pembimbing Lapangan/Dosen Pembimbing Praktik Magang / Dosen Pengampu Kelas Praktik Magang:

7	Proses Magang (PT.Wesclic)	05sd/13Mei/2025	08.30 - 17.00	Melanjutkan Test plan untuk apps sumu V2, dan membuat laporan hal yang sesuai dan tidak sesuai dengan dokumen figma apps sumu V2			
8	Proses Magang (PT.Wesclic)	14sd/26 Mei/2025	08.30 -17.00	Melanjutkan Test plan yang sudah di buat dan menyesuaikan denga proses yang sudah di kerjakan oleh tim dev .			

Dosen Pengampu Kelas Praktik Magang



Bambang Robi'in, S.T., M.T.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025
Mahasiswa



Muhammad Fakhru Rozy

(WAJIB DIISI DAN MASUK DALAM PENILAIAN)

Nim

: 1900018373

Nama Mahasiswa

: Muhammad Fakhru Rozy

Judul Praktik Magang

: Peran Quality Assurance (QA) di Tim SUMU App, Wesclic.com

Dosen Pembimbing

: Dinan Yulianto, S.T., M.Eng.

Pembimbing Lapangan

: Mutiara Suci Ramadhani

- Petunjuk Pengisian Log Book
1. Log book di isi per minggu

2. Log book ditulis tangan

3. Setiap kegiatan di paraf oleh pembimbing lapangan/ dosen pembimbing Praktik Magang

4. Log book per minggu di paraf oleh dosen pengampu kelas Praktik Magang

5. Jumlah bimbingan minimal 3x

Logbook Minggu 8 sd 10 (setelah UTS)

No	Kegiatan dan Lokasi Praktik Magang	Waktu Pelaksanaan		Hasil	Kendala, Rencana Perubahan (Jika ada)	Paraf Pembimbing Lapangan	Paraf Dosen Pembimbing Praktik Magang
		Hari/TGL	Jam Durasi				
	Proses Magang (PT.Wesclic)	Mei sd/10 Juni	30 - 17.00	Melakukan Test ulang pada Dashboard admin SUMU, karna ada pergantian hosting server			

10	Proses Magang (PT.Wesclic)	11 sd/20Juni/ 2025	08.30 - 17.00	Melakukan Meet bersama freelance baru untuk melanjutkan test plan yang sudah lama belum di fix bug nya, atau menjelaskan bug yang sudah ada sebelumnya kepada freelance baru, tentang bug tersebut agar cepat di atasi. Dan membuatkan dokumen baru pada postman.			
11	Proses Magang (PT.Wesclic)	20 sd/26 Juni/2025	08.30- 17.00	Pengujian menggunakan katalon recorder extension pada chrome, untuk pengujian dashboard sumu, dan dilakukan juga secara manual, lalu di lanjutkan dengan membuatkan dokumen hasil tersebut			
12	Proses Magang (PT.Wesclic)	27 Juni sd/05 Juli/2025	08.30- 17.00	Memperbaiki semua dokumen yang masih kurang baik, melakukan re-test pada aplikasi yang sudah di deploy , dan melakukan pengecekan kembali apa saja yang sudah fix, dan masi bug. Lalu di lanjut dokumentasi untuk dimasukan kedalam dokumen SUMU, dan melakukan final report pada pertemuan terahir.			

Catatan Pembimbing Lapangan/Dosen Pembimbing Praktik Magang / Dosen Pengampu Kelas Praktik Magang:

.....

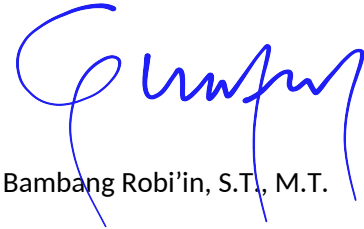
.....

.....

.....

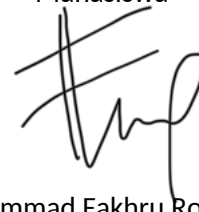
.....

Dosen Pengampu Kelas Praktik Magang



Bambang Robi'in, S.T., M.T.

Yogyakarta, 22 Agustus 2025
Mahasiswa



Muhammad Fakhru Rozy